



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

Policy Brief – **MARET** 2026

- Kepada Yth** : Bupati Parigi Moutong
- Dari** : Hamka Lagala, SE, MH
(Tenaga Ahli Bidang pemerintahan dan Otonomi Daerah)
- Tanggal** : 30 Maret 2026
- Sifat** : Penting/Strategis
- Perihal** : “ Kajian Optimalisasi Gerbang Desa dalam Struktur Prioritas Pembangunan RKPD 2027 ”





I. DASAR PELAKSANAAN TUGAS

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Parigi Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4185);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025 Nomor 2);
4. Surat Keputusan Bupati Parigi Moutong Nomor : 100.3.10/1236/Bag.Umum tentang Pengangkatan Tenaga Ahli Bupati Tahun 2026.

II. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

1. Memberikan masukan, saran, pertimbangan dan rekomendasi berdasarkan keahlian untuk memecahkan masalah dan/ atau merumuskan strategi atau kebijakan dibidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah;
2. Mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data atau hasil penelitian untuk mendukung proses pengambilan Keputusan atau perumusan kebijakan di bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah;
3. Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan kebijakan Pemerintahan dan Otonomi Daerah berjalan dengan efektif;
4. Terkait dalam proses Penyusunan rencana dan /atau konsep terkait Pemerintahan dan Otonomi Daerah;
5. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Bupati/Wakil Bupati;
6. Melaporkan Pelaksanaan Tugas Kepada Bupati.

VISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PARIGI MOUTONG

“ PARIGI MOUTONG, MAJU, MANDIRI, BERKELANJUTAN MELALUI

GERBANG DESA “



H. ERWIN BURASE, S.Kom & H. ABDUL SAHID, S.Pd
BUPATI & WAKIL BUPATI
PARIGI MOUTONG PERIODE 2025-2030

- MISI
1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Rakyat;
 2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang merata;
 3. Mewujudkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Berdaya Saing;
 4. Memperkuat Ketahanan Ekologi Berbasis Sosial Budaya;
 5. Melaksanakan Tata kelola Pemerintahan Yang Berkualitas.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

VISI GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SULAWESI TENGAH " **BERANI** MEWUJUDKAN SULAWESI TENGAH SEBAGAI WILAYAH PERTANIAN DAN INDUSTRI YANG MAJU DAN BERKELANJUTAN 2025– 2029 "

MISI



1. Mewujudkan Masyarakat Sehat, Cerdas dan Sejahtera Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Penyediaan Lapangan Kerja.
2. Mewujudkan Masyarakat Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan Daerah dan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan.
3. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Berorientasi pada Konektivitas Antar Wilayah dan Antar Sektor.
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Bersih, Inovatif, Kolaboratif Serta Keamanan Daerah yang Tangguh Berlandaskan Nilai Religius dan Kearifan Lokal.

TEMA RKPD 2027



Akselarasi Pertumbuhan Berkualitas Melalui Produktifitas, Investasi, dan Industri



Akselarasi Pertumbuhan Berkualitas dan Berkelanjutan Melalui Mobilitas Investasi, Produktifitas dan Kualitas SDM



Akselarasi Penguatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan di Bidang Pertanian yang di Dukung Infrastruktur yang Merata



" KAJIAN OPTIMALISASI GERBANG DESA DALAM STRUKTUR PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2027"

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2027 merupakan momentum krusial dalam memastikan keberlanjutan pembangunan daerah yang terukur dan berkesinambungan. Sebagai dokumen perencanaan tahunan yang memiliki nilai strategis, RKPD tidak boleh dipandang sebagai rutinitas administratif semata. Sebaliknya, RKPD merupakan manifestasi konkret dari visi dan misi besar yang telah dicanangkan oleh Kepala Daerah, yang berperan menyelaraskan aspirasi masyarakat dengan arah kebijakan pembangunan, baik di tingkat nasional maupun provinsi.

Memasuki tahun 2027, tantangan pembangunan daerah menuntut respons yang lebih lincah, adaptif, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, fokus utama dalam penyusunan perencanaan tahun ini adalah mentransformasi filosofi pembangunan dan janji politik menjadi langkah-langkah teknis yang bersifat operasional. Strategi ini diakselerasi melalui pendekatan inovatif "**GERBANG DESA**" (**Gerakan Membangun Desa**). Pendekatan ini secara fundamental memposisikan desa bukan sekadar sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek utama yang berdaya dalam menggerakkan roda ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri.

1.2 Strategi Pembangunan

Penerjemahan visi strategis ke dalam tindakan nyata diwujudkan melalui **penguatan Program Prioritas Parigi Moutong Tahun 2027**. Program ini dirancang sebagai fondasi utama pergerakan daerah yang mencakup aspek-aspek fundamental sebagai berikut:

- **Sejahtera Bersama:** Menitikberatkan pada penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan ekonomi rakyat secara komprehensif guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara adil.
- **Lancar Bersama:** Mempercepat pemerataan pembangunan infrastruktur strategis dan konektivitas wilayah. Langkah ini bertujuan menjamin kelancaran arus barang, jasa, dan mobilitas penduduk sebagai pilar



pendukung utama pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan akselerasi perekonomian.

- **Sehat Bersama:** Menjamin standar pelayanan kesehatan yang berkualitas, responsif, dan mudah diakses bagi seluruh lapisan masyarakat melalui penguatan fasilitas kesehatan serta kapasitas tenaga medis demi mewujudkan SDM yang berdaya saing.
- **Cerdas Bersama:** Meningkatkan kualitas SDM melalui pemerataan akses pendidikan, inovasi literasi, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, yang didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana layanan pendidikan yang memadai.
- **Harmoni Bersama:** Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, menciptakan stabilitas sosial yang kondusif, serta konsisten dalam pelestarian nilai budaya, peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan penguatan mitigasi bencana dalam bingkai keberagaman.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan Utama

Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk merumuskan kerangka teknis dan akademis dalam mengintegrasikan visi-misi kepala daerah serta program **GERBANG DESA** secara koheren, terukur, dan akuntabel ke dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027.

Tujuan Khusus

- **Sinkronisasi dan Penyelarasan Kebijakan:** Memastikan seluruh target capaian dalam visi-misi Bupati selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan provinsi, serta terjabarkan secara konkret dalam prioritas daerah tahun 2027.
- **Operasionalisasi Program GERBANG DESA:** Mentransformasikan konsep strategis Gerakan Membangun dari Desa (GERBANG DESA) ke dalam indikator kinerja utama (IKU) dan program kerja pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, sehingga desa menjadi subjek aktif pembangunan.
- **Penerapan Prinsip *Money Follows Program*:** Menyusun instrumen analisis untuk memastikan alokasi anggaran pada DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) Tahun 2027 fokus pada program-program prioritas yang berdampak langsung pada masyarakat perdesaan dan pertumbuhan ekonomi lokal.
- **Penguatan Hilirisasi Komoditas Unggulan:** Merumuskan strategi integrasi pengembangan komoditas lokal (seperti durian montong, tambak udang vaname, dan padi) ke dalam rantai pasok yang didukung oleh kebijakan daerah dalam RKPD.



- **Penyusunan Indikator Kinerja yang Terukur:** Menetapkan parameter keberhasilan transformasi visi-misi melalui indikator yang bersifat *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound* (SMART) sebagai acuan monitoring dan evaluasi di akhir tahun pelaksanaan.
- **Menjamin Keberlanjutan Pembangunan:** Menjaga konsistensi perencanaan antara dokumen jangka menengah (RPJMD) dengan dokumen tahunan (RKPD), guna meminimalisir deviasi kebijakan dalam transisi periode pemerintahan.

Transformasi visi dan misi ke dalam program prioritas bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan sebuah keharusan strategis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rupiah dari anggaran daerah dialokasikan pada program-program yang memiliki daya ungkit tinggi (*high leverage*) terhadap kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan penguatan tata kelola pemerintahan di Kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci : “ Pemberdayaan Desa sebagai Subjek Pembangunan “

1.4 Isu Strategis Daerah

a. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem dan Pemerataan Kesejahteraan

- **Isu Utama:** Masih adanya kantong-kantong kemiskinan di wilayah perdesaan dan pesisir serta perlunya sinkronisasi data penerima bantuan.
- **Fokus Strategis:** Penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan (**Sejahtera Bersama**) guna memperkecil celah ketimpangan antarwilayah.

b. Perluasan Lapangan Kerja dan Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka

- **Isu Utama:** Kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja baru, serta ketergantungan pada sektor informal.
- **Fokus Strategis:** Transformasi tenaga kerja lokal melalui pelatihan berbasis kompetensi dan link-and-match dengan kebutuhan pasar kerja daerah.

c. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM)

- **Isu Utama:** Optimalisasi akses pendidikan dan layanan kesehatan dasar yang berkualitas di wilayah terpencil.



- **Fokus Strategis:** Penguatan literasi, sarana prasarana pendidikan, dan fasilitas kesehatan yang responsif (**Cerdas Bersama & Sehat Bersama**) guna mencetak generasi yang kompetitif.

d. Penguatan Daya Saing Ekonomi Lokal dan Aktivasi Industri Kreatif

- **Isu Utama:** Belum maksimalnya nilai tambah (hilirisasi) komoditas unggulan daerah serta pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.
- **Fokus Strategis:** Mendorong hilirisasi potensi lokal dan memberikan ruang bagi inovasi industri kreatif sebagai motor baru ekonomi daerah.

e. Akselerasi Infrastruktur Wilayah dan Konektivitas Antarwilayah

- **Isu Utama:** Belum meratanya kemantapan jalan dan jembatan yang menghubungkan sentra produksi ke pasar.
- **Fokus Strategis:** Pembangunan infrastruktur strategis yang mendukung mobilitas barang dan jasa guna menjamin kelancaran arus ekonomi (**Lancar Bersama**).

f. Transformasi Tata Kelola Pemerintahan dan Kualitas Pelayanan Publik

- **Isu Utama:** Perlunya peningkatan efisiensi birokrasi, digitalisasi layanan, dan integritas aparatur.
- **Fokus Strategis:** Mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, dan inovatif melalui penguatan sistem informasi pemerintahan yang terintegrasi (**Harmoni Bersama**).

g. Penurunan Ketimpangan Sosial Ekonomi (Gini Ratio)

- **Isu Utama:** Dominasi pertumbuhan ekonomi pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat kelas bawah.
- **Fokus Strategis:** Pemerataan akses modal dan sumber daya bagi pelaku usaha mikro di desa-desa untuk menciptakan kemandirian ekonomi.

h. Keberlanjutan Lingkungan Hidup dan Penguatan Mitigasi Kebencanaan

- **Isu Utama:** Kerentanan wilayah terhadap bencana alam dan ancaman degradasi lingkungan akibat aktivitas manusia.
- **Fokus Strategis:** Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana secara terpadu (**Harmoni Bersama**).



PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH



Belum optimalnya penanganan
Komunitas Adat Terpencil (KAT);



Pemanfaatan Ruang;



Digitalisasi;



Inovasi Daerah;



Tata Kelola Pemerintahan;



Iklm Investasi.

1.5 Landasan Strategis

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan nasional pada tahun 2027, Kabupaten Parigi Moutong dihadapkan pada tantangan akselerasi pemulihan ekonomi dan optimalisasi potensi lokal. Oleh karena itu, sinkronisasi kebijakan antara dokumen perencanaan jangka menengah dengan RKPD 2027 ditekankan pada pendekatan **Holistik, Tematik, dan Integratif**.

Visi besar Bupati untuk mewujudkan Parigi Moutong yang mandiri dan berdaya saing ditransformasikan melalui penguatan sektor-sektor unggulan seperti optimalisasi komoditas beras, durian montong dan udang vaname serta penguatan konektivitas antarwilayah melalui kerangka pembangunan berbasis desa (**GERBANG DESA**).

1.6 Sasaran Strategis

Melalui transformasi ini, diharapkan pembangunan di Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2027 mampu menciptakan sinergi yang kuat antara birokrasi yang melayani dengan peningkatan produktivitas ekonomi rakyat. Sasaran strategis ini difokuskan pada pencapaian **Program Prioritas**, sehingga visi pembangunan daerah dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh seluruh lapisan masyarakat hingga ke tingkat desa melalui:

1. **Sejahtera Bersama:** Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Rakyat



2. **Lancar Bersama:** Pembangunan Infrastruktur yang mendukung pembangunan SDM dan Perekonomian
3. **Sehat Bersama:** Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Berdaya Saing
4. **Cerdas Bersama:** Peningkatan Sarana Prasarana dan Layanan Pendidikan
5. **Harmoni Bersama:** Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana
6. **Berintegritas Bersama :** Peningkatan efisiensi dalam Tata kelola Pemerintahan Yang Berkualitas

1.7 Akselerasi Gerbang Desa Dalam RKPD 2027

Strategi akselerasi ini meletakkan **Program Prioritas** sebagai instrumen penggerak utama dalam setiap dimensi pembangunan di Kabupaten Parigi Moutong:

a. Pesan Inti (The Big Idea) Tahun 2027 adalah momentum transisi dari perencanaan ke kemandirian. Visi Bupati bukan lagi sekadar angka di atas kertas, tapi harus menjadi kesejahteraan yang nyata di dapur-dapur masyarakat desa melalui implementasi nyata dari Lima Pilar Utama.

b. Strategi Inti: GERBANG DESA sebagai Mesin Pertumbuhan

- Program **GERBANG DESA** adalah jantung dari 5 Misi kita. Kita tidak hanya membangun infrastruktur (**Lancar Bersama**), tapi kita sedang membangun ekosistem ekonomi (**Sejahtera Bersama**). Fokus kita di 2027 adalah "Hilirisasi Desa".
- Artinya, Durian Montong dan Udang Vaname kita jangan lagi keluar dalam bentuk mentah. Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes harus kita dorong menjadi unit pengolahan agar nilai tambahnya tinggal di desa dan meningkatkan PDRB kita ke angka 6,2%.

c. Target Konkrit: Menuju Single Digit Target kita ambisius tapi realistis: menurunkan kemiskinan hingga *single digit* (9,5% - 10,5%). Caranya? Dengan memastikan intervensi GERBANG DESA tepat sasaran pada kantong kemiskinan melalui pemberdayaan produktif, akses kesehatan (**Sehat Bersama**), dan peningkatan mutu pendidikan desa (**Cerdas Bersama**), bukan sekadar bantuan konsumtif.

d. Transformasi Status: 100 Desa Mandiri Kita targetkan akumulasi 100 Desa Mandiri di tahun 2027. Desa mandiri berarti desa yang pelayanan publiknya



sudah digital (*Smart Village*), tata kelolanya akuntabel, dan kehidupan sosialnya tetap kondusif (**Harmoni Bersama**). Ini adalah wajah baru birokrasi Parigi Moutong.

e. **Ajakan Kolaborasi (Call to Action)** Terakhir, keberhasilan ini butuh sinkronisasi antar-OPD. Tidak boleh ada ego sektoral. Mari kita jadikan RKPD 2027 sebagai bukti bahwa melalui **Program Prioritas GERBANG DESA** mampu membawa Parigi Moutong menjadi daerah yang maju, mandiri, dan berkelanjutan.

II. KAJIAN TRANSFORMASI VISI-MISI BUPATI DAN PROGRAM PRIORITAS GERBANG DESA KE DALAM DOKUMEN RKPD PARIGI MOUTONG TAHUN 2027

Kajian Transformasi ini merupakan upaya strategis untuk membedah sinkronisasi Visi-Misi Bupati Parigi Moutong yang diaktualisasikan melalui instrumen **GERBANG DESA**. Tujuannya adalah memastikan bahwa pada tahun 2027, setiap intervensi kebijakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi stimulan nyata bagi penguatan ekonomi kerakyatan dan percepatan pemerataan infrastruktur hingga ke pelosok wilayah.

1. Transformasi Visi : Parigi Moutong, Maju, Mandiri, Berkelanjutan melalui "GERBANG DESA"

Dokumen RKPD Tahun 2027 menyelaraskan filosofi pembangunan **Maju, Mandiri, dan Berkelanjutan** ke dalam rencana aksi **GERBANG DESA**. Transformasi ini memfokuskan alokasi sumber daya pada intervensi taktis di tingkat desa guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan memperkuat struktur sosial-ekonomi Kabupaten Parigi Moutong.

- **Dimensi "MAJU" (Fokus pada Kualitas SDM & Daya Saing Ekonomi)**

Tujuan utamanya adalah meningkatkan standar hidup dan daya saing daerah melalui penguatan layanan dasar dan optimalisasi sektor unggulan.



Indikator Sasaran	Target Kuantitatif (Estimasi 2027)	Catatan Strategis
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	73,19 %	Fokus pada peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan akses kesehatan dasar di pelosok.
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	7,31 %	Didorong oleh hilirisasi Durian Montong dan perluasan tambak Udang Vaname.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Turun ke angka 1,64 %	Melalui penciptaan lapangan kerja di sektor pengolahan pasca panen di desa.
Persentase Desa Berstatus "Mandiri" (IDM)	Meningkat 15-20 %	Transformasi dari desa berkembang menjadi desa maju/mandiri dalam Indeks Desa Membangun.

- **Dimensi "MANDIRI" (Fokus pada Kemandirian Fiskal & Ekonomi Desa)**

Tujuan utamanya adalah mengurangi ketergantungan pada pusat dan memperkuat ekonomi dari unit terkecil (Desa).

Indikator Sasaran	Target Kuantitatif (Estimasi 2027)	Catatan Strategis
Kontribusi PAD terhadap APBD	Peningkatan 5% - 8%	Optimalisasi pajak/retribusi dari sektor perikanan dan perkebunan yang mulai terintegrasi.
Jumlah Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes Kategori "Maju"	Minimal 50 unit Jumlah Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes	Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes yang sudah mampu mengeksport atau menjadi mitra rantai pasok industri.
Nilai Tukar Petani (NTP)	Di atas 120 - 130	Menjamin harga jual komoditas unggulan tetap stabil di tingkat petani melalui program Gerbang Desa.
Rasio Kemandirian Fiskal Desa	Meningkat 10%	Desa mampu membiayai program inovatif melalui Pendapatan Asli Desa (PA Des).



*"Penurunan visi **Maju dan Mandiri** dalam RKPD 2027 tidak hanya berhenti pada jargon, melainkan dikunci dengan target indikator makro yang terukur. Melalui instrumen **Gerbang Desa**, kita menargetkan pertumbuhan ekonomi Parigi Moutong melampaui rata-rata provinsi dengan memperkuat daya beli masyarakat di tingkat akar rumput."*

Mengingat sedang mempersiapkan koordinasi dengan **Kementerian Pariwisata** terkait Festival Teluk Tomini, kita bisa menambahkan satu indikator "Maju" di sektor pariwisata, misalnya:

- **Target Kunjungan Wisatawan 2027:** Meningkatkan 25% dari baseline 2025.
- **Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB:** Target peningkatan 1,5%.

2. Transformasi membedah bagaimana setiap Misi Bupati Parigi Moutong diintegrasikan ke dalam program taktis GERBANG DESA sebagai instrumen utama pembangunan, guna memastikan setiap intervensi kebijakan di tahun 2027 mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi kerakyatan dan pemerataan infrastruktur di seluruh pelosok wilayah.

a. Misi: Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi melalui Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

- **Strategi Sinkronisasi:** Transformasi desa dari penghasil bahan mentah menjadi pusat pengolahan (industrialisasi pedesaan). GERBANG DESA tahun 2027 fokus pada penguatan hilirisasi komoditas unggulan (seperti durian dan udang) melalui optimalisasi Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes.
- **Arah Kebijakan RKPD 2027:** Fasilitasi akses modal, pendampingan teknologi pasca-panen, dan perluasan jaringan pasar digital bagi kelompok tani dan nelayan di tingkat desa.

b. Misi: Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Merata

- **Strategi Sinkronisasi:** Infrastruktur pendukung ekonomi kerakyatan. Fokus tidak hanya pada jalan protokol, tetapi pada aksesibilitas jalan usaha tani dan tambak di pelosok desa.
- **Arah Kebijakan RKPD 2027:** Peningkatan konektivitas desa-ke-pasar guna menurunkan biaya logistik, serta penyediaan sarana air bersih dan sanitasi sebagai fondasi dasar kesejahteraan masyarakat desa.



c. Misi: Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berdaya Saing

- **Strategi Sinkronisasi:** Peningkatan kapasitas literasi teknologi dan kewirausahaan bagi generasi muda di desa. GERBANG DESA diarahkan untuk mencetak "Petani Milenial" dan tenaga kerja terampil yang mampu mengoperasikan inovasi lokal.
- **Arah Kebijakan RKPD 2027:** Program beasiswa tematik, pelatihan vokasi berbasis potensi wilayah, dan penguatan peran posyandu/puskesmas desa untuk memastikan SDM yang sehat dan bebas stunting.

d. Misi: Memperkuat Ketahanan Ekologi Berbasis Sosial Budaya

- **Strategi Sinkronisasi:** Pembangunan berkelanjutan yang menghormati adat istiadat. GERBANG DESA mendorong pemanfaatan ruang desa yang ramah lingkungan dan perlindungan kawasan pesisir/hutan melalui peraturan desa berbasis kearifan lokal.
- **Arah Kebijakan RKPD 2027:** Mitigasi bencana berbasis komunitas dan pengembangan ekowisata desa yang menonjolkan keunikan budaya Parigi Moutong.

e. Misi: Melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas

- **Strategi Sinkronisasi:** Reformasi birokrasi hingga level desa. Menjadikan pemerintah desa sebagai garda terdepan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel melalui sistem *Smart Village*.
- **Arah Kebijakan RKPD 2027:** Digitalisasi administrasi desa, peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan keuangan daerah, dan penguatan fungsi pengawasan masyarakat (LSM/NGO) untuk menciptakan pemerintahan yang bersih.

3. Analisis Indikator Makro (RKPD 2027)

a. Target Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- **Target:** Proyeksi pertumbuhan PDRB non-migas Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2027 ditargetkan berada pada kisaran **5,8% – 6,2%**.
- **Peran GERBANG DESA:** Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (sebagai penyumbang PDRB terbesar) akan diakselerasi melalui hilirisasi di desa. Dengan adanya pengolahan pasca-panen di tingkat desa, nilai tambah (value-added) komoditas tidak lagi lari ke luar



daerah, melainkan tercatat sebagai pertumbuhan ekonomi domestik Parigi Moutong.

b. Target Penurunan Angka Kemiskinan

- **Target:** Menurunkan angka kemiskinan menjadi **single digit**, dengan sasaran progresif di angka **12,22 %** pada akhir tahun 2027.
- **Peran GERBANG DESA:** Melalui Misi 1 (Pemberdayaan Ekonomi Rakyat), program ini difokuskan pada kantong-kantong kemiskinan di perdesaan. Intervensi dilakukan melalui skema bantuan modal stimulan Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes dan integrasi bansos dengan pemberdayaan ekonomi produktif, sehingga masyarakat miskin memiliki sumber pendapatan yang berkelanjutan.

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

- **Target:** Peningkatan skor IPM menuju kategori "Tinggi" dengan target **73,19**.
- **Peran GERBANG DESA:** Sinkronisasi dengan Misi 3 (Kualitas SDM) memastikan akses pendidikan vokasi dan layanan kesehatan dasar menjangkau desa-desa terpencil, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan komponen umur harapan hidup dan rata-rata lama sekolah.

4. Analisis Strategis & Target Makro 2027

Tahun 2027 diproyeksikan sebagai tahun kemandirian ekonomi. Berdasarkan hasil kajian, Program GERBANG DESA akan menjadi motor utama dalam pencapaian target indikator makro sebagai berikut:

- **Pertumbuhan Ekonomi (PDRB):** Ditargetkan naik menjadi **5,8% – 6,2%** melalui hilirisasi komoditas unggulan (Durian & Udang Vaname) di tingkat **Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes**.
- **Penurunan Kemiskinan:** Target *Single Digit* di angka **12,22 %** dengan integrasi bantuan sosial ke sektor produktif perdesaan.
- **Kemandirian Desa:** Akselerasi status desa menuju **100 Desa Mandiri** melalui penguatan tata kelola pemerintahan desa digital (*Smart Village*).



Tabel perbandingan indikator makro ekonomi untuk RKPD 2026 dan target capaian di tahun 2027, Program Strategis GERBANG DESA

Indikator Makro	Target RKPD 2026	Target RKPD 2027 (Proyeksi)	Tren / Catatan Strategis
Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	5,13	6,2 %	Akselerasi melalui hilirisasi komoditas Durian & Udang Vaname.
Angka Kemiskinan	13,11	12,22 %	Target <i>Single Digit</i> melalui pemberdayaan ekonomi desa mandiri.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,34	73,19	Fokus pada kualitas SDM berdaya saing dan penurunan stunting.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,77	1,64 %	Penyerapan tenaga kerja lokal di sektor industri kreatif desa.
Indeks Desa Membangun (IDM)	Fokus pada Desa Berkembang	Dominasi Desa Mandiri	Transformasi status desa melalui intervensi GERBANG DESA.

Tabel di atas menunjukkan komitmen Pemerintah Daerah untuk melakukan lompatan kuantitatif pada tahun 2027. Peningkatan target PDRB dan penurunan angka kemiskinan sebesar $\pm 1,5\%$ dalam satu tahun anggaran mencerminkan optimisme terhadap efektivitas Program **GERBANG DESA**. Sinergi antara pembangunan infrastruktur merata (Misi 2) dengan penguatan ekonomi rakyat (Misi 1) menjadi kunci utama dalam mengubah struktur ekonomi daerah menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan.

5. Akselerasi Status Desa Mandiri

Target peningkatan jumlah Desa Mandiri dari 45 desa pada tahun 2026 menjadi 85 desa pada tahun 2027 bukan sekadar angka, melainkan indikator utama keberhasilan **Gerakan Membangun Desa (GERBANG DESA)**. Melalui program ini, pemerintah tidak lagi memberikan bantuan yang bersifat konsumtif, melainkan bantuan produktif yang mendorong BUMDes untuk mengelola potensi desa secara mandiri.



Matriks Sinkronisasi Program GERBANG DESA (RKPD 2027)

No	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Fokus Kegiatan Strategis 2027	Target Output Terukur
1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa (DPMD)	Penguatan Kapasitas Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes & Status Desa Mandiri	100 Desa Mandiri ; Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes aktif mengelola produk unggulan.
2	Dinas Pertanian & Tanaman Pangan	Hilirisasi Hortikultura (Durian Montong)	Tersedianya Gudang Pendingin (Cold Storage) & Packing House di sentra desa.
3	Dinas Kelautan & Perikanan	Revitalisasi Tambak Udang Vaname Rakyat	Peningkatan produksi udang melalui bantuan Sarana Eksavator & Benih Unggul .
4	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang (PUPR)	Infrastruktur Jalan Usaha Tani & Irigasi Desa	90% Kondisi Jalan Mantap menuju kantong produksi pertanian/perikanan.
5	Dinas Koperasi & UMKM	Digitalisasi Pemasaran Produk Desa	Terbentuknya E-Marketplace lokal untuk produk olahan desa.
6	Dinas Kesehatan	Penurunan Stunting & Layanan Posyandu Prima	Angka Stunting turun di bawah 14% (Mendukung SDM Berdaya Saing).
7	Dinas Komunikasi & Informatika (Kominfo)	Perluasan Jaringan Internet & Smart Village	100% Desa Terkoneksi Internet untuk sistem administrasi digital.
8	Dinas Ketahanan Pangan	Program Desa Mandiri Pangan	Terjaganya Stok Cadangan Pangan di tingkat desa (Ketahanan Ekologi).

Catatan Strategis Kolaborasi Lintas Sektor: Sebagai contoh, **Dinas PU** membangun jalannya, **Dinas Pertanian** menyiapkan bibitnya, dan **Dinas UMKM** membantu pemasarannya. Inilah esensi dari **GERBANG DESA**—semua bergerak serentak untuk satu tujuan.



1. **Efisiensi Anggaran:** Dengan matriks ini, bisa mencoret kegiatan di OPD yang tidak mendukung 5 Misi utama, sehingga anggaran benar-benar fokus pada target kemiskinan *single digit*.
2. **Monitoring & Evaluasi:** Matriks ini bisa menjadi rapor bagi Kepala OPD. Jika target tidak tercapai, kita punya dasar teknis untuk mengevaluasi kinerja mereka.

III. SARAN REKOMENDASI KEBIJAKAN STRATEGIS (RKPD 2027)

Berdasarkan analisis sinkronisasi dokumen perencanaan dan target indikator makro yang telah ditetapkan, maka dirumuskan 7 (tujuh) poin rekomendasi kebijakan strategis untuk mengakselerasi **Program GERBANG DESA** pada tahun 2027 sebagai berikut:

1. **Akselerasi Status Kemandirian Desa (IDM):** Memberikan insentif fiskal daerah melalui skema Dana Kinerja Desa bagi desa yang berhasil meraih status "Desa Mandiri". Intervensi prioritas diarahkan pada penguatan indikator ketahanan ekonomi dan ketahanan lingkungan yang saat ini masih memerlukan optimalisasi di tingkat akar rumput.
2. **Hilirisasi Komoditas Unggulan Desa:** Mendorong transformasi Koperasi Desa Merah Putih dan BUMDes dari sekadar penyedia jasa menjadi unit pengolahan pasca-panen, khususnya untuk komoditas Durian Montong, Udang Vaname, dan surplus beras. Langkah ini menjadi instrumen utama peningkatan nilai tambah (Value Added) ekonomi lokal guna mencapai target pertumbuhan PDRB sebesar 6,2%.
3. **Penguatan Konektivitas Infrastruktur Produksi:** Memastikan alokasi anggaran infrastruktur pada Misi 2 difokuskan secara presisi pada pembangunan jalan usaha tani, akses tambak, dan jembatan penghubung desa-ke-pasar. Hal ini krusial untuk menjamin kelancaran rantai pasok logistik sekaligus menekan angka kemiskinan menuju target 9,5%.
4. **Digitalisasi Tata Kelola (Smart Village):** Mewajibkan implementasi sistem administrasi dan pelaporan keuangan desa berbasis digital guna menjamin transparansi dan akuntabilitas. Inisiatif ini merupakan perwujudan Misi 5 dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan responsif di level desa.
5. **Integrasi Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan:** Melakukan sinkronisasi data kemiskinan daerah dengan program pemberdayaan ekonomi Gerbang Desa. Strategi ini bertujuan untuk mentransformasi bantuan sosial dari yang bersifat konsumtif menjadi produktif, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi SDM di perdesaan.



6. **Implementasi Langkah Taktis Percepatan:** Untuk memastikan tercapainya target-target tersebut, diperlukan 3 (tiga) langkah taktis operasional:
- **Penguatan Anggaran Tematik:** Alokasi dana stimulan Gerbang Desa harus berfokus pada infrastruktur pendukung produksi (Misi 2) dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan (Misi 1).
 - **Transformasi SDM:** Peluncuran program vokasi "Petani & Nelayan Milenial" sebagai upaya strategis meningkatkan daya saing SDM lokal (Misi 3).
 - **Digitalisasi Birokrasi Desa:** Mandatori pelaporan kinerja desa berbasis sistem informasi untuk menjamin kualitas tata kelola (Misi 5)
7. **Penguatan Fungsi Pengawasan (Oversight):** "DPRD Kabupaten Parigi Moutong berkomitmen meningkatkan intensitas pengawasan melekat terhadap seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) guna memastikan Visi-Misi Bupati terakselerasi melalui program Gerbang Desa. Pengawasan ini difokuskan pada transformasi program dari sebatas nomenklatur administratif menjadi capaian riil yang terukur dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga setiap alokasi anggaran memiliki korelasi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa.

IV. KESIMPULAN.

1. Keberhasilan RKPDP 2027 sangat bergantung pada konsistensi seluruh OPD dalam mengawal Program **GERBANG DESA**. Dengan koordinasi yang solid, **visi Parigi Moutong Maju, Mandiri, dan Berkelanjutan melalui GERBANG DESA** akan bertransformasi dari dokumen perencanaan menjadi kesejahteraan nyata bagi seluruh rakyat.
2. Melalui integrasi ini, RKPDP 2027 bukan hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi panduan operasional bagi program **GERBANG DESA** untuk mewujudkan kemandirian Parigi Moutong. Sinkronisasi yang kuat antara infrastruktur, ekonomi, SDM, dan tata kelola akan memastikan bahwa pada tahun 2027, masyarakat tidak hanya merasakan pertumbuhan ekonomi secara angka, tetapi juga peningkatan kualitas hidup secara nyata dan berkelanjutan.
3. Implementasi Program **GERBANG DESA** dalam RKPDP 2027 ditargetkan menjadi stimulan utama dalam mencapai indikator makro daerah, yakni pertumbuhan PDRB di angka **6%** dan penurunan angka kemiskinan menuju



10%. Dengan menysasar sektor akar rumput, kemandirian ekonomi yang dicita-citakan dalam visi **Bupati dan Wakil Bupati Parigi Moutong** bukan lagi sekadar angka statistik, melainkan kesejahteraan nyata yang dirasakan oleh setiap rumah tangga di Parigi Moutong.

V. PENUTUP

Demikian kajian memorandum ini kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan Bapak Bupati dalam pengambilan kebijakan strategis RKPDP 2027. Kami siap melakukan pendalaman teknis bersama OPD terkait sesuai dengan arahan Bapak.

Atas perhatian dan arahan Bapak Bupati, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

HAMKA LAGALA, SE, MH

Tenaga Ahli Bidang Pemerintahan dan Otonomi daerah

Tembusan Yth.

1. Wakil Bupati Parigi Moutong
2. Sekretaris Daerah Parigi Moutong
3. Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik sekretariat Daerah Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR PUSTAKA :

A. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (beserta perubahannya).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.



- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
- Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

B. Dokumen Perencanaan Daerah (Parigi Moutong)

- Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong. (2025). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2025-2030*. Parigi: Bappeda.
- Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong. (2026). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2026*. Parigi: Bappeda.
- Visi dan Misi Kepala Daerah: *Parigi Moutong Maju, Mandiri, dan Berkelanjutan melalui Gerakan Membangun Desa (GERBANG DESA)*.

C. Data Statistik dan Referensi Teknis

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Parigi Moutong. (2024). *Kabupaten Parigi Moutong Dalam Angka 2024*. Parigi: BPS.
- Kementerian Desa, PDTT. (2025). *Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024*. Jakarta: Kemendesa.

D. Literatur Pembangunan Perdesaan & Ekonomi

- Arsyad, L. (2021). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi Perdesaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2023). *Strategi Pembangunan Daerah: Industrialisasi Perdesaan dan Hilirisasi Komoditas*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th Edition)*. Pearson (Untuk referensi teori pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan).

: